

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisa data pengujian benda uji yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan lateks dalam campuran aspal sebagai bahan pengikat memperlihatkan pengaruh yang sangat nyata dapat meningkatkan nilai stabilitas menjadi lebih tinggi jika dibandingkan dengan tanpa adanya campuran lateks. Pada substitusi 0% lateks, nilai stabilitas yaitu 460,118 kg. Sedangkan Substitusi 4% lateks, nilai stabilitas yaitu 1830,330 kg. Untuk Substitusi 6% lateks, nilai stabilitas yaitu 1131,555 kg. Untuk Substitusi 8% lateks, nilai stabilitas yaitu 983,429 kg. Untuk Substitusi 12% lateks, nilai stabilitas yaitu 1469,850 kg.
2. Dari analisis data pengujian yang telah dilakukan, kadar aspal dan lateks optimum ditunjukkan pada campuran dengan kadar aspal 5% dan lateks 4% yang memiliki stabilitas 1830,330 Kg, VIM 19,576%, *Flow* 5,347 mm, MQ 342,310 Kg/mm yang memenuhi spesifikasi *Australian Asphalt pavement association*, 2004.
3. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa aspal karet layak dapat diaplikasikan di konstruksi jalan karena memenuhi persyaratan nilai karakteristik marshall tetapi hanya untuk beban lalu lintas sedang .

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan upaya agar tidak terjadi perbedaan yang jauh antara temperatur cetakan benda uji Marshall dengan benda uji itu sendiri, misalnya dengan memanaskan cetakan di dalam oven sebelum dipakai untuk mencetak campuran aspal (jadi cetakan tidak hanya dibiarkan pada suhu kamar).
2. Karet dapat menjadi suatu alternatif bahan substitusi parsial aspal yang murah, mudah didapat, pengolahan cukup sederhana, dan ramah lingkungan .
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang aspal lateks terhadap campuran beton aspal lainnya.